

Dampak Layanan Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kota Mojokerto Melalui Kesempatan Kerja

Khasbulloh Huda^{1*}, Zenita Afifah Fitriyani², Rachmad Sholeh³, Mohammad Johan Effendi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mayjend Sungkono Mojokerto, Indonesia

*email: hudakhasbulloh2@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the impact of online transportation services on the economic welfare of the people of Mojokerto City through job opportunities. This research was conducted with a quantitative approach using a survey method and using random sampling data collection method. While the measurement uses a Likert scale. The data collection method used a questionnaire. The data analysis method in this study uses PLS (Partial Least Square) with the smartPLS 3.0 program. The results showed that the variable of Online transportation services have a direct influence on job opportunities for the people of the City of Mojokerto with a T statistic of 9.007 (P value = 0.000). Online transportation services have a direct influence on the economic welfare of the people of Mojokerto city with a T statistic of 10,746 (P value = 0.000). Job opportunities have an influence on the economic welfare of the people of Mojokerto City with a T statistic of 11.471 (P value = 0.000). Online transportation services have an influence on the economic welfare of the people of Mojokerto city through job opportunities with a T statistic of 7.193 (P value = 0.000).

Keywords: online transportation services, community economic welfare, job opportunities.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak layanan transportasi *online* terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto melalui kesempatan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode *survey*, serta menggunakan metode pengambilan data *random sampling*. Sedangkan pengukuran menggunakan skala *likert*. Adapun metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan program *smartPLS* 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel layanan transportasi *online* memiliki pengaruh langsung terhadap kesempatan kerja pada masyarakat Kota Mojokerto dengan perolehan T statistik sebesar 9,007 (P value = 0,000). Layanan transportasi *online* memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto dengan T statistik sebesar 10,746 (P value = 0,000). Kesempatan kerja memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat kota Mojokerto dengan T statistik sebesar 11,471 (P value = 0,000). Layanan transportasi *online* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto melalui kesempatan kerja dengan T statistik sebesar 7,193 (P value = 0,000).

Kata Kunci: *Layanan Transportasi Online, Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat, Kesempatan Kerja*

Copyright (c) 2021 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan makmur, maka sebuah negara perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, artinya jika terjadi penambahan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa bertambah, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Fahrizal *et al.*, 2021). Kesejahteraan dapat dilihat dari banyak aspek misalnya dari kondisi lingkungan, sosial, dan perekonomian

masyarakat. Sehingga dalam mencapai kesejahteraan masyarakat maka perlu melaksanakan perubahan kehidupan yang lebih baik (Indrayani dan Setiawina, 2018). Salah satu hal yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah tingkat pengangguran, karena pengangguran berdampak pada menurunnya tingkat perekonomian negara, sehingga jumlah kemiskinan juga meningkat (Alfadri, 2019a).

Fenomena wabah pandemi Covid-19 di Indonesia memiliki dampak yang besar bagi segala aspek ekonomi dan kehidupan masyarakat, termasuk yang terjadi pada masyarakat Kota Mojokerto, karena kejadian tersebut tidak hanya menyebabkan banyak masyarakat meninggal dan sakit akibat virus Covid-19, namun pertumbuhan ekonomi daerah Kota Mojokerto menurun drastis sebesar 0.05 % dibandingkan saat sebelum wabah terjadi. Selain itu tingkat pengangguran di Kota Mojokerto juga meningkat akibat banyak masyarakat yang diPHK dan sebagian dirumahkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan dalam mengurangi jumlah tenaga kerja (Astuti, 2021). Adapun Tingkat pengangguran yang ada di Kota Mojokerto tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini,;

Tabel 1. Tingkat Pengangguran tahun 2018, 2019 dan 2020

Jenis Kegiatan	2018	2019	2020
Bekerja	66.833	63.091	65.208
Pengangguran	1.679	1.715	4.712

Sumber : (BPS Kota Mojokerto, 2020)

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengangguran pada tahun 2018 sebesar 1.679 orang, tahun 2019 sebesar 1.715 orang, dan tahun 2020 angka pengangguran melonjak sebesar 4.712 orang artinya terjadinya wabah Covid-19 sangat berdampak pada tingginya angka pengangguran. Menurut Hariyanto, Kepala Dinas Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto menyatakan jumlah pengangguran masih dianggap tinggi, karena berkisar ribuan warga yang masih tidak memiliki pekerjaan (Radar Mojokerto, 2019). Salah satu hal yang dapat membantu perbaikan pertumbuhan perekonomian masyarakat adalah dengan membuka lapangan kerja dan menyerap angkatan kerja agar dapat mengurangi pengangguran, karena tujuan pembangunan pada dasarnya mencapai kesejahteraan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara (Pratiwi dan Indrajaya, 2019).

Menurut Sari dan Yuedrika (2019), menyatakan bahwa pada dasarnya kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi apabila masyarakat dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti sandang, pangan, papan, sosial dan agama, memiliki keseimbangan antara penghasilan, jumlah keluarga, dan terpenuhinya kesejahteraan kesehatan anggota keluarga. Fakhriyah (2020), menambahkan bahwa perluasan lapangan pekerjaan memiliki hubungan dengan pendapatan penghasilan masyarakat,

oleh karena itu pendapatan penghasilan dapat membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi, kemiskinan, dan sosial (BPS Kota Mojokerto, 2020)

Penyerapan kerja juga menjadi pendukung dalam menciptakan pembangunan ekonomi secara merata, karena tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud jika memiliki sumberdaya yang efektif. Oleh karena itu, kesejahteraan perekonomian masyarakat dan kesempatan kerja memiliki keterkaitan yang menggambarkan kesempatan kerja adalah jumlah penduduk yang memiliki kesempatan dalam bekerja serta kesejahteraan perekonomian masyarakat digambarkan dalam peran masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan (Awandari dan Indrajaya, 2016). Tingkat kesempatan kerja dapat dilihat dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan kebutuhan tenaga kerja dapat dilihat dari jumlah angkatan kerja, dimana kesempatan kerja dapat dikatakan sebagai hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja untuk mendapatkan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan, sehingga jika angkatan kerja meningkat maka perlu perluasan lapangan pekerjaan (Rostini *et al.*, 2020). Dalam mewujudkan perluasan kesempatan kerja di Kota Mojokerto, pemerintah mendukung dengan memberikan wadah melalui menyelenggarakan pameran bursa kerja, hal itu dilakukan berdasarkan besarnya jumlah penduduk yang meningkat, sehingga semakin meningkat pula jumlah angkatan kerja di Kota Mojokerto. Permasalahan tentang kesempatan kerja perlu segera mendapatkan solusi agar menurunkan jumlah pengangguran terbuka yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat (PPID Kota Mojokerto, 2017). Adapun jumlah angkatan kerja Kota Mojokerto tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini;

Tabel 2. Jumlah Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran	Total Angkatan Kerja
Tidak/Belum tamat SD	8.782	530	9.312
SD			
SMP	9.520	394	9.914
SMA/SMK	31.477	2.966	34.443
D1, D2, D3, S1	15.429	822	16.251
Total	65.208	4.712	69.920

Sumber: BPS Kota Mojokerto, 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja Kota Mojokerto tahun 2020 baik dari penduduk yang masih bekerja maupun pengangguran sebesar 69.920 orang. Dadang Hardiawan, Kepala BPS Jawa Timur menyatakan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja sampai bulan Agustus 2020 meningkat sebesar 0,72 persen. Kenaikan angkatan kerja tersebut memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan tenaga kerja (SuaraSurabaya.Net, 2021).

Menurut Chandra *et al.* (2020), menyatakan bahwa kesempatan kerja adalah keadaan di mana semua orang yang ingin bekerja pada upah tertentu akan mendapatkan pekerjaan. Kesempatan kerja berkaitan erat dengan tingkat pengangguran, karena semakin tinggi kesempatan kerja maka semakin menurunkan tingkat pengangguran. Gunawan dan Arka (2021), menambahkan bahwa kesempatan kerja merupakan peluang yang harus diperjuangkan oleh para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan dan kesejahteraan perekonomian dalam keluarga. BPS Kota Mojokerto (2021), menunjukkan di dalam laporan kinerja bahwa kesempatan kerja memiliki keterkaitan yang erat terhadap angkatan kerja, karena semakin tinggi kesempatan kerja maka akan semakin tinggi pula angkatan kerja, sehingga indikator kesempatan kerja dapat diukur dari tingkat bekerja, lama bekerja, jenis pekerjaan, tingkat pengangguran, dan jumlah angkatan kerja.

Beberapa tahun belakangan muncul beberapa pilihan kepada masyarakat agar dapat bekerja dengan menggunakan bantuan teknologi *smartphone / gadget* yang ada, yaitu menggunakan aplikasi transportasi *online* seperti Gojek, Uber, Grab dan sebagainya (Alfadri, 2019). Adanya terobosan transportasi *online* memiliki banyak manfaat bagi pengguna misalnya penggunaan GPS yang dapat diakses dari transportasi *online* dapat membantu mencari jalan tercepat dan menghindari kemacetan, layanan ini juga menunjukkan besarnya tarif sehingga pengguna dapat mengetahui berapa tarif yang harus dibayar pada tujuan yang dikehendaki. Sedangkan bagi masyarakat, layanan transportasi *online* memberikan dampak yang baik karena menjadi peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja (Sari dan Yuedrika, 2019).

Layanan aplikasi *online* yang sering digunakan di Mojokerto adalah Gojek, Grab dan Max On Jek. Gojek dan Grab sudah dikenal oleh pengguna karena selama ini layanan tersebut sudah digunakan pada kota-kota besar, sedangkan Max On Jek adalah aplikasi ojek *online* yang baru dan didirikan oleh warga lokal Mojokerto dengan tujuan kehadiran Max On Jek dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Mojokerto (TransonlineWatch.com, 2021). Permasalahan lain yang terjadi mengenai transportasi Kota Mojokerto adalah fasilitas angkutan umum yang di dominasi oleh bus dan mikrolet masih terasa kurang aman, nyaman dan efisien, sehingga penggunaanya adalah masyarakat kalangan menengah ke bawah. Sedangkan kalangan menengah ke atas masih tidak mau karena faktor kenyamanan masih dirasa kurang. Dalam menjawab kebutuhan pengguna tersebut, maka muncul beberapa perusahaan layanan transportasi *online*, sehingga memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin memiliki pekerjaan (Aziah dan Adawia, 2018). Keuntungan masyarakat apabila bergabung dengan layanan transportasi seperti Gojek dan Grab yaitu akan mendapatkan pelatihan mulai dari penggunaan telepon hingga keamanan mengemudi, selain itu pengemudi mendapatkan

80% keuntungan, sisanya 20% dibayarkan perusahaan termasuk bonus saat pengemudi mencapai target (Mahargiono dan Cahyono, 2017).

Menurut Fakhriyah (2020), menjelaskan transportasi *online* merupakan perpindahan manusia atau barang dengan menggunakan kendaraan yang memanfaatkan teknologi berbasis internet melalui aplikasi pada *smartphone* pada kegiatan transaksinya mulai dari aktivitas pemesanan, pembayaran, dan penilaian pada aplikasi tersebut. Bustami dan Laksamana (2019), menambahkan adanya layanan transportasi *online* dapat memberikan manfaat pada perluasan kesempatan kerja, peningkatan angkatan kerja, dan kesejahteraan pengemudi transportasi *online*. Selain itu, transportasi *online* telah menjadi alternatif transportasi bagi masyarakat dengan alasan praktis, kepercayaan, transparansi, fitur, dan diskon. Menurut (Herdiansyah *et al.*, 2018), menyatakan bahwa layanan transportasi *online* dapat diukur dengan beberapa indikator antara lain kecepatan, keramahan, fisik/keberwujudan (kendaraan), fisik/keberwujudan (pengemudi), dan keamanan (dalam berkendara).

Hasil temuan yang diperoleh dari beberapa peneliti terdahulu dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian, hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini;

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Temuan	
1	Pengaruh Transportasi Terhadap Masyarakat Melalui Pengangguran di Kota Medan (Alfadri, 2019)	Adanya <i>Online</i> Kesejahteraan Variabel PLS	Metode SEM dengan bantuan Program <i>Smart PLS</i>	- Transportasi <i>online</i> berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran secara langsung. - Transportasi <i>online</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara langsung.
2	Pengaruh Transportasi (GOJEK) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi (Fakhriyah, 2020)	Layanan <i>Online</i> Terhadap Lapangan Kerja	Metode <i>Independent T-Test</i>	- Layanan transportasi <i>Online</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perluasan lapangan kerja dengan peningkatan pendapatan secara langsung.
3	Analisis Transportasi Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan (Sari dan Yuedrika, 2019)	Pengaruh <i>Online</i> Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan	Metode Regresi Linear Sederhana dan Analisa Jalur	- Transportasi <i>Online</i> memiliki pengaruh langsung terhadap kesempatan kerja sebesar 33,4% - Transportasi <i>Online</i> memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan sebesar 31,5% - Transportasi <i>Online</i> memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kesempatan kerja sebesar 16,43%.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui dampak layanan transportasi *online* terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto melalui kesempatan kerja. Manfaat penelitian ini adalah memberikan pertimbangan kepada masyarakat dalam menggunakan layanan transportasi *online* sebagai kesempatan kerja untuk mendapatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka dan bilangan terwujud (Sugiyono, 2016). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*, dengan maksud menelaah, menggambarkan dan mengumpulkan serta menerangkan berbagai aspek dalam suatu fenomena yang ada di lapangan. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Mojokerto pada usia produktif. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, serta menggunakan metode pengambilan *random sampling*. untuk menentukan sampel pada populasi yang tidak diketahui dengan menggunakan rumus *Cochran* (Sugiyono, 2017). Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Confidence level 5% = 1,96

p = Peluang Benar 50%

q = Peluang Salah 50%

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalah pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Konstanta (0,05 atau 5%)

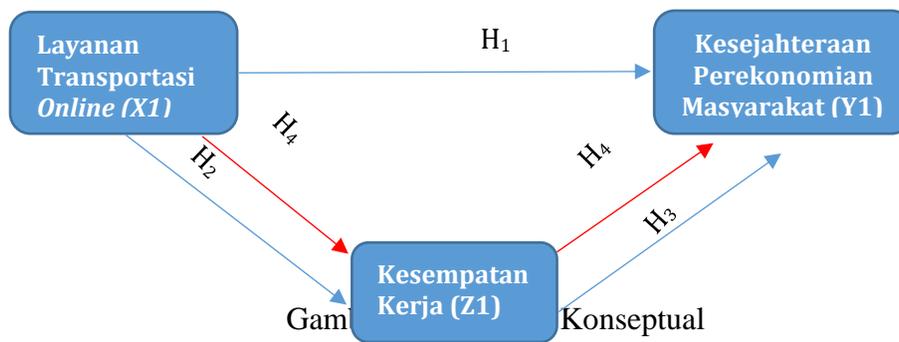
Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = 384,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka sampel yang digunakan sebanyak 385 responden. Sedangkan pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan skala *likert*. Adapun metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan pada jumlah sampel yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017). Berikut ini kerangka pemikiran yang melandasi permasalahan tersebut akan dijelaskan sebagai

berikut :



Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh langsung antara Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

H₂ = Terdapat pengaruh langsung antara Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesempatan Kerja

H₃ = Terdapat pengaruh langsung antara Kesempatan Kerja terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

H₄ = Terdapat pengaruh langsung antara Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat melalui Kesempatan Kerja

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan program *smart* PLS 3.0 yang merupakan metode analisis yang *power full*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hasil Evaluasi *Outer Model*

Pada uji *convergent validity* dilihat dari hasil uji *outer loading* yang bertujuan untuk melihat korelasi *score* konstruk dengan *score* item. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* baik jika memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Menurut Ghazali (2015) menyatakan nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 bisa dinyatakan sudah dianggap cukup memenuhi *convergent validity*. Berikut hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini,

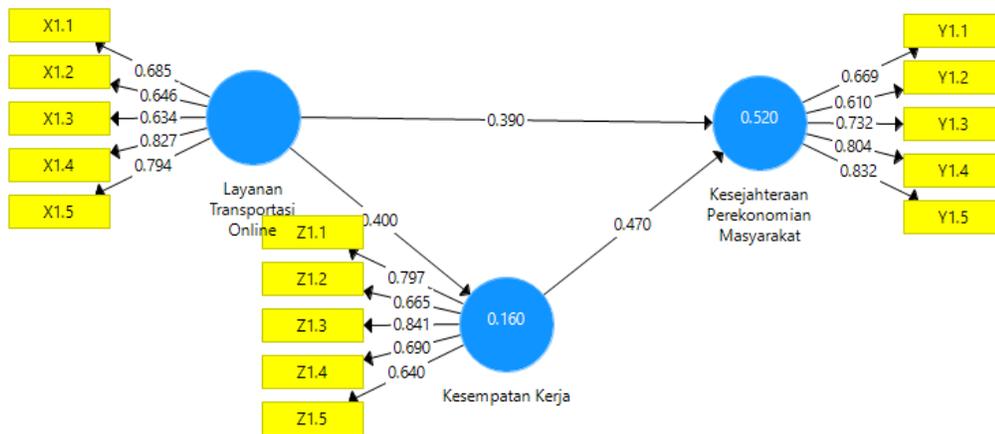
Tabel 4. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Layanan Transportasi <i>Online</i> (X1)	X1.1	0,685	Baik
	X1.2	0,646	Baik
	X1.3	0,634	Baik
	X1.4	0,827	Baik
	X1.5	0,794	Baik
Kesempatan Kerja	Z1.1	0,797	Baik

(Z1)	Z1.2	0,665	Baik
	Z1.3	0,841	Baik
	Z1.4	0,690	Baik
	Z1.5	0,640	Baik
Kesejahteraan	Y1.1	0,669	Baik
Perekonomian	Y1.2	0,610	Baik
Masyarakat (Y1)	Y1.3	0,732	Baik
	Y1.4	0,804	Baik
	Y1.5	0,832	Baik

Sumber : Data Diolah (2021)

Dari pengujian di atas diketahui bahwa indikator dari variabel layanan transportasi *online*, kesempatan kerja dan kesejahteraan perekonomian masyarakat memiliki nilai *outer loading* yang diatas 0,5 (Ghozali, 2015). Maka dapat diartikan sudah memenuhi *convergent validity* dan dikatakan memenuhi syarat dari kecukupan model.



Gambar 2. Skema Model *Partial Least Square (PLS)*

Pada uji *discriminant validity* dapat dilihat dari uji *average variance extracted (AVE)* di mana masing – masing konstruk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5, maka dapat dikatakan nilai *discriminant validity* yang valid (Ghozali, 2015). Berikut ini hasil pengolahan *discriminant valid* yang dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini;

Tabel 5. Hasil Uji *Discriminant Validity* dengan *Average Variant Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
Layanan Transportasi <i>Online</i> (X1)	0,539	Valid
Kesempatan Kerja (Z1)	0,534	Valid
Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Y1)	0,520	Valid

Sumber : Data diolah (2021)

Dari pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator dari variabel layanan transportasi *online*, kesempatan kerja dan kesejahteraan perekonomian masyarakat memiliki nilai AVE diatas 0,5. Menunjukkan konstruk tersebut memiliki nilai validitas yang baik.

Sedangkan pengujian *composite reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas pada indikator – indikator variabel. Dimana dikatakan reliabel jika nilai memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$ (Alfadri, 2019). Berikut ini hasil dari pengolahan pengujian *composite reliability* yang dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini;

Tabel 6. Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	AVE	Keterangan
Layanan Transportasi <i>Online</i> (X1)	0,852	Reliabel
Kesempatan Kerja (Z1)	0,850	Reliabel
Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Y1)	0,843	Reliabel

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan dari data hasil di atas bahwa setiap konstruk tersebut memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,6, hal itu menandakan bahwa *internal consistency* dari variabel layanan transportasi *online*, kesempatan kerja dan kesejahteraan perekonomian masyarakat memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

b. Hasil Evaluasi *Inner Model*

Signifikansi yang dijadikan parameter dan estimasi memberikan informasi yang sangat penting mengenai hubungan antar variabel. Hal ini digunakan untuk melihat hipotesis yaitu nilai yang ada pada *output result for inner weight*.

Pada pengujian ini dilakukan untuk menguji atau mengevaluasi *path coefficient* yang digunakan untuk menunjukkan hubungan yang sangat kuat pada variabel *independent* dari variabel *dependent*. Sedangkan *coefficient determination (R square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel *dependen* dipengaruhi oleh variabel *independent* (Ghozali, 2015). Berikut hasil dari pengolahan *path coefficient*;

Tabel 7. Hasil Uji *Path Coefficient*

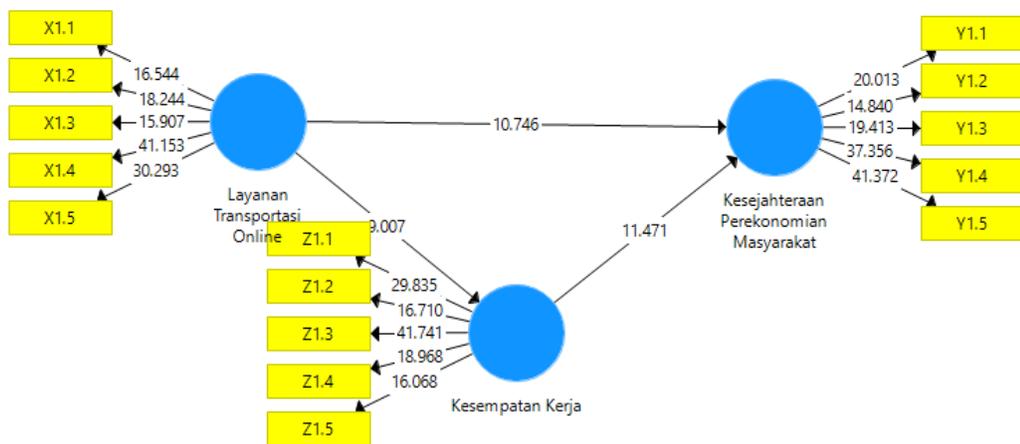
Variabel	Layanan Transportasi <i>Online</i> (X1)	Kesempatan Kerja (Z1)	Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Y1)
Layanan Transportasi <i>Online</i> (X1)	-	0,400	0,390
Kesempatan Kerja (Z1)	-	-	0,470
Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Y1)	-	-	-

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *path coefficient* ditunjukkan dengan adanya pengaruh layanan transportasi *online* (X1) terhadap kesempatan kerja (Z1) sebesar 0,400, serta pengaruh layanan transportasi *online*

(X1) terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat (Y1) sebesar 0,390 serta pengaruh kesempatan kerja (Z1) terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat (Y1) sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan jika variabel dalam model *path coefficient* memiliki hubungan positif, yang artinya jika semakin besar nilainya maka semakin besar pula pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Berikut dapat dilihat model keseluruhan korelasi setiap variabel yang menyatakan pengaruh variabel pengaruh layanan transportasi *online* (X1), kesempatan kerja (Z1) dan kesejahteraan perekonomian masyarakat (Y1) yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini;



Gambar 3. Full Model Structural Partial Least Square

Output estimasi pengujian model *structural* dapat dilihat pada nilai t statistik dan nilai p values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima jika memiliki nilai p value < 0,005 (Yamin dan Kurniawan, 2011). Selanjutnya dalam PLS pengujian statistik dapat digunakan untuk melihat hubungan variabel dengan melihat pengujian metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrapping* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dari analisis PLS adalah dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut;

Tabel 8. Hasil Uji T Statistics dan p Value

Pengaruh Langsung	Original Sample	T Statistics	P Value	Hasil
Kesempatan Kerja -> Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat	0,470	11,471	0,000	Signifikan
Layanan Transportasi Online -> Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat	0,390	10,746	0,000	Signifikan
Layanan Transportasi Online -> Kesempatan Kerja	0,400	9,007	0,000	Signifikan
Pengaruh Tidak Langsung	Original Sample	T Statistics	P Value	Hasil

Layanan Transportasi Online -> Kesempatan Kerja -> Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat	0,188	7,193	0,000	Signifikan
--	-------	-------	-------	------------

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* memiliki hubungan yang erat dari masing-masing variabel. Variabel kesempatan kerja memiliki hubungan yang positif terhadap variabel kesejahteraan perekonomian masyarakat dilihat dari nilai *T Statistics* sebesar 11,471 yang lebih besar dari 1,96 dan memiliki nilai *P Value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai *original sample* sebesar 0,470, variabel layanan transportasi *online* memiliki hubungan yang positif terhadap variabel kesejahteraan perekonomian masyarakat yang dilihat dari nilai *T Statistics* sebesar 10,746 yang lebih besar dari 1,96 dan memiliki nilai *P Value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai *original sample* sebesar 0,390. Variabel layanan transportasi *online* juga memiliki hubungan yang positif terhadap variabel kesempatan kerja yang dapat dilihat dari nilai *T Statistics* sebesar 9,007 yang lebih besar dari 1,96 dan memiliki *P Value* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai *original sample* sebesar 0,400.

Sedangkan hubungan tidak langsung antara variabel layanan transportasi *online* terhadap variabel kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui variabel kesempatan kerja juga memiliki hubungan positif dan dapat dilihat dari nilai *T Statistics* sebesar 7,193 yang lebih besar dari 1,96, serta memiliki nilai *P value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai *original sample* sebesar 0,188.

Pembahasan

1. Hubungan Langsung Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

Secara empiris penelitian ini telah membuktikan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dari perolehan *T statistic* sebesar 10,746 (*P value* = 0,000) yang dapat diartikan bahwa perubahan layanan transportasi *online* memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat kota Mojokerto.

Dengan adanya perubahan dan meningkatnya pelayanan transportasi *online* yang ada di Kota Mojokerto membawa pengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya penyedia pelayanan transportasi *online* seperti Go-jek, Grab dan juga Max On Jek yang membuka peluang bagi masyarakat

kota untuk menjadi mitra. Dengan adanya hal ini, dapat menambah penghasilan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Sebab para mitra tidak hanya bagi para pencari kerja tetapi banyak pelaku UMKM, pedagang kali lima yang menjadi mitra untuk mengisi waktu luang sebagai mitra (Rama, 2021). Adanya layanan transportasi *online* juga membantu para UMKM dalam menjalankan dan bersaing dalam bisnis khususnya makanan dan minuman, sebab dengan adanya pelayanan transportasi online UMKM dapat memasarkan produknya lebih luas lagi karena dengan adanya kerjasama antara penyedia jasa transportasi *online* dengan pelaku usaha makanan dan minuman, maka dapat menambah jutaan pelaku UMKM baru (Gilar Ramdhani, 2020). Penelitian ini juga senada dengan penelitian Alfadri, (2019) yang mengatakan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat.

2. Hubungan Langsung Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesempatan Kerja

Secara empiris penelitian ini telah membuktikan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Hal ini dibuktikan dari perolehan T statistik sebesar 9,007 (*P value* = 0,000) yang dapat diartikan bahwa perubahan layanan transportasi *online* memberikan dampak pada kesempatan kerja.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya layanan transportasi *online* menambah lapangan pekerjaan baru di Kota Mojokerto. Dengan adanya layanan transportasi *online*, maka dapat membuka kesempatan kerja bagi warga masyarakat khususnya Kota Mojokerto baik sebagai mitra *driver* maupun mitra penyedia produk untuk UMKM (Sri Mas Sari - Bisnis.com, 2018). Selain itu dengan adanya layanan transportasi *online* ini juga menumbuhkan adanya bisnis-bisnis baru terutama dalam bisnis makanan dan minuman, sebab adanya kemudahan dalam promosi maka pelaku usaha dapat mengkomunikasikan usahanya kepada masyarakat. Dengan meningkatnya usaha-usaha baru ini berdampak pada lapangan pekerjaan yang baru (Mochamad Chariris, 2020). Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian (Fakhriyah, 2020) yang menyatakan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh langsung terhadap kesempatan kerja.

3. Hubungan Langsung Kesempatan Kerja terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat

Secara empiris penelitian ini telah membuktikan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Hal ini dibuktikan dari perolehan T statistik sebesar 11,471 (*P value* = 0,000) yang dapat diartikan

bahwa perubahan kesempatan kerja memberikan dampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Upaya peningkatan kesempatan kerja tidak terlepas dari kemampuan lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja. Dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto tentunya harus memperbanyak lapangan kerja yang ada di Kota Mojokerto. Semakin banyak lapangan kerja yang ada, maka semakin besar peluang kesempatan kerja yang akan didapat oleh masyarakat. Dilihat dari perkembangan dari tahun ke tahun diketahui jumlah pengangguran yang ada di Kota Mojokerto selalu mengalami peningkatan. Ditahun 2018 jumlah pengangguran sebanyak 1.679 sedangkan pada tahun 2019 sebesar 1.715 yang mengalami peningkatan jumlah pengangguran. Bahkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan 4.712 jumlah pengangguran yang ada di Kota Mojokerto akibat adanya pandemi Covid-19 (BPS Kota Mojokerto, 2021). Kenyataan ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang ada di Kota Mojokerto masih kurang tinggi. Itu di akibatkan jumlah lapang pekerjaan yang tersedia di Kota Mojokerto masih minim. Sedangkan semakin besar kesempatan kerja akan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto. Penelitian ini dikuatkan penelitian oleh Sari dan Yuedrika, (2019) yang mengatakan bahwa kesempatan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan perekonomian. Oleh karena itu pemerintah kota seharusnya membuka lapngan kerja baru dalam wilayah Kota Mojokerto sehingga kesempatan kerja untuk masyarakat semakin terbuka.

4. Hubungan Tidak Langsung Layanan Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat melalui Kesempatan Kerja

Secara empiris penelitian ini telah membuktikan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui kesempatan kerja. Hal ini dibuktikan dari perolehan T stastistik sebesar 7,193 (*P value* = 0,000) yang dapat diartikan bahwa perubahan layanan transportasi *online* memberikan dampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat melauai kesempatan kerja.

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa pertumbuhan layanan transportasi *online* yang baik akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatnya kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Alfadri, 2019) yang mengatakan bahwa layanan transportasi *online* dapat mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan jika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka kesempatan

kerja masyarakat harus terpenuhi, serta lapangan kerja dan peluang kerja semakin terbuka luas, sehingga dapat diartikan bahwa adanya pertumbuhan layanan transportasi *online* berjalan sangat baik. Hal itu disebabkan dengan adanya pertumbuhan layanan *online*, maka semakin besar juga peluang lapangan kerja. Pertumbuhan layanan transportasi *online* yang ada di Kota Mojokerto bukan hanya pada perusahaan besar dan ternama saja seperti Go-Jek dan Grab, tetapi sudah bermunculan perusahaan layanan transportasi yang baru seperti Max On Jek dan En-Go/ NU-Jek (Febriyanto, 2019; Mochamad Chariris, 2020). Dari peningkatan pelayanan transportasi *online* itu dapat membuka peluang kesempatan kerja dan peluang lapangan kerja baru di masyarakat. Hal itu dikarenakan siapapun dapat menjadi mitra, baik yang sudah bekerja dan yang belum mempunyai pekerjaan, sehingga dapat menambah penghasilan serta dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat yang ada di Kota Mojokerto (Rama, 2021). Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pertumbuhan layanan transportasi *online*, maka dapat memberikan peluang kesempatan kerja dan diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat kota.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah ;

1. Layanan transportasi *online* memiliki pengaruh langsung terhadap kesempatan kerja pada masyarakat Kota Mojokerto, maka dari itu pertumbuhan layanan transportasi *online* yang ada di Kota Mojokerto sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Layanan transportasi *online* memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto, untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto sudah seharusnya menjaga pertumbuhan layanan transportasi *online* dengan cara memberi ruang kepada penyedia layanan transportasi *online* yang ada di Kota Mojokerto.
3. Kesempatan kerja memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto. Dengan adanya lapangan kerja yang luas maka kesempatan kerja semakin terbuka sehingga masyarakat Kota Mojokerto dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya.
4. Layanan transportasi *online* memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kota Mojokerto melalui kesempatan kerja, dimana dengan adanya pertumbuhan layanan transportasi *online*, maka dapat memberikan peluang kesempatan kerja dan diharapkan meningkatnya pula kesejahteraan perekonomian masyarakat kota.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfadri, F. (2019a). Pengaruh Adanya Transportasi Online terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 148–163. <https://doi.org/10.32505/v3i2.1242>
- Alfadri, F. (2019b). View of Pengaruh Adanya Transportasi Online terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 148–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/v3i2.1242>
- Astuti, S. A. D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan dan UMKM di Mojokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian, Februari 2021*, 1(9), 1775–1778.
- Awandari, L. P. P., dan Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal EP Unud*, Desember 2016, 5(12), 1435–1462.
- Aziah, A., dan Adawia, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT. Gojek Indonesia). *Jurnal Humaniora Bina Sasana Informatika, September 2018*, 18(2), 149–156. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.107>
- BPS Kota Mojokerto. (2020). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Mojokerto Tahun 2019/2020. In Katalog : 4102004.3576.
- BPS Kota Mojokerto. (2021). Kota Mojokerto Dalam Angka 2021. Katalog /Catalog: 1102001.3576.
- Bustami, B., dan Laksamana, R. (2019). Transformasi Transportasi Tradisional (Offline) ke Transportasi Online Sebagai Solusi Bagi Pengguna di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 194–203. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.29404>
- Chandra, A. S., Yulmardi, Y., dan Erfit, E. (2020). Pengaruh pertumbuhan penduduk, inflasi, investasi, upah minimum dan kesempatan kerja terhadap pengangguran di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 197–212. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10321>
- Fahrizal, F., Zamzami, Z., dan Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 167–190. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.11825>
- Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3719>

- Febriyanto. (2019). Max On Jek, Aplikasi Ojek Online Buatan Warga Mojokerto Bersaing Ketat Gojek dan Grab - Tribun Jatim. *Tribunmojokerto.Com*. <https://jatim.tribunnews.com/2019/08/11/max-on-jek-aplikasi-ojek-online-buatan-warga-mojokerto-bersaing-ketat-gojek-dan-grab>
- Ghozali, I. (2015). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gilar Ramdhani. (2020, August). *Fitur Gojek Ampuh Buat Jutaan UMKM Bertahan dan Beradaptasi Selama Pandemi - Bisnis Liputan6.com*. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4323510/fitur-gojek-ampuh-buat-jutaan-umkm-bertahan-dan-beradaptasi-selama-pandemi>
- Gunawan, I. W., dan Arka, S. (2021). Pengaruh UMR dan Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kota Provinsi BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Mei 2021, 1(5)*, 459–472.
- Herdiansyah, D., Abdullah, A., dan Fahrizal, M. (2018). Pengembangan Model Kualitas Layanan Transportasi Online Di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.859>
- Indrayani, N. K. A., dan Setiawina, N. D. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keberlanjutan Pariwisata Nusa Penida. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 4*, 1079. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p06>
- Mahargiono, P. B., dan Cahyono, K. E. (2017). Kontroversi Transportasi Online Sebagai Dasar Pembentukan Fasilitas Layanan Penumpang Bagi Pelaku Bisnis Transportasi Di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 3(Sendi_U 3), 663–668.
- Mochamad Chariris. (2020). *Warga Ngoro Sukses Bikin Aplikasi Digital Layanan Pesan Antar*. *Radarmojokerto.Id*. <https://radarmojokerto.jawapos.com/read/2020/06/27/201248/warga-ngoro-sukses-bikin-aplikasi-digital-layanan-pesan-antar>
- PPID Kota Mojokerto. (2017). Gentur Prihantono Sandjoyo Putro Buka Job Fair 2017.
- Pratiwi, N. P. A., dan Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi, Agustus 2019, 24(2)*, 220–233. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p05>
- RadarMojokerto. (2019). *Pengangguran di Kota Mojokerto Mencapai 2.340 Orang*.
- Rama. (2021). *Max On Jek, Aplikasi Ojek Online di Mojokerto - Transportasi Online*

- Watch. PIJARNEWS.ID. <https://www.transonlinewatch.com/max-on-jek-aplikasi-ojek-online-di-mojokerto/>
- Rostini, Syahribulan, dan Martasia. (2020). Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Pengeluaran Pembangunan terhadap Kesempatan Kerja di Kantor Pemerintahan Kabupaten Gowa. *Sentralisasi*, 9(1), 45–58.
- Sari, E. P., dan Yuedrika, T. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 100–113. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1253>
- Sri Mas Sari - Bisnis.com. (2018, December 19). *Benarkah Transportasi Online Ciptakan Lapangan Kerja? Ini Jawaban Instran - Ekonomi Bisnis.com*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181219/98/871365/benarkah-transportasi-online-ciptakan-lapangan-kerja-ini-jawaban-instran>
- Suara Surabaya.Net. (2021). *Angkatan Kerja Jatim Meningkat Bersamaan Naiknya Tingkat Pengangguran Terbuka - Suara Surabaya*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. PT. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Alfabeta : Bandung.
- Transonline Watch.com. (2021). *Max On Jek, Aplikasi Ojek Online di Mojokerto*.
- Yamin, S. dan H. K. (2011). Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling : *Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Salemba Infotek. Jakarta.